

**Dekrit Penetapan Pater Berthier sebagai "VENERABILIS"/
"YANG DIHORMATI"
(Kongregasi untuk Para Kudus, Tgl 19 Mei 2018)**

KONGREGASI UNTUK PARA KUDUS
(CONGREGATIO DE CAUSIS SANCTORUM)

KEUSKUPAN BUSCODUCE
(BUSCODUCENSIS)

BEATIFIKASI DAN KANONISASI
(BEATIFICATIONIS ET CANONIZATIONIS)

Dari Hamba Tuhan
(Servi Dei)

YOHANES BAPTIS BERTHIER
(IOANNIS BAPTISTAE BERTHIER)

**IMAM RELIGIUS DARI INSTITUT PARA MISIONARIS
BUNDA MARIA DARI LA SALETTE
DAN PENDIRI KONGREGASI PARA MISIONARIS KELUARGA
KUDUS**

*(Sacerdotis Professi Instituti Missionariorum Dominae Nostrae A La
Salette et
Fundatoris Congregationis Missionariorum A S Familia)*
(1840-1908)

DEKRIT TENTANG KEUTAMAAN-KEUTAMAAN
(DECRETUM SUPER VIRTUTIBUS)

"Aku rindu bahwa seluruh gerak hatiku tertuju padamu, hingga aku tak lagi mencintai apa pun yang bersifat duniawi dengan cinta duniawi" (Cupio ut omnes cordis mei motus ad vos dirigantur adeo ut nihil implius terrestre naturali amore)

Kata-kata ini, yang ditujukan kepada Perawan Maria dan ditulis pada hari pengikraran kaul, menunjukkan spiritualitas kepada Maria dari Hamba Tuhan Yohanes Baptis Berthier. Bahkan semangat kerasulannya mendapat inspirasi, jalan dan semangat yang tiada henti dalam devosinya kepada Perawan yang Terberkati.

Hamba Tuhan lahir di Châtonnay, Prancis pada tanggal 24 Februari 1840. Anak pertama dari tujuh bersaudara, ia menerima pendidikan agama yang kuat dalam keluarga, berpartisipasi dalam kehidupan paroki, bersekolah untuk membaca dan menulis di tempat kelahirannya dan, karena merasakan adanya tanda-tanda panggilan sebagai imam, dia memasuki seminari Grenoble, yaitu di keuskupannya. Cara hidupnya, meskipun ditandai dengan karakter pemalu/ takut takut, selalu jujur, murah hati, dan baik hati kepada semua orang.

Apalagi setelah berziarah ke tempat peziarahan La Salette, pada tahun 1862, ia masuk ke Institut Para Misionaris Bunda Kita La Salette sebagai seorang religius. Pada tanggal 20 September tahun yang sama, ia ditahbiskan menjadi imam dan pada tanggal 8 September 1865, ia mengikrarkan profesi religius, yang pernah ditundanya sebanyak tiga kali karena kesehatannya yang buruk.

Selama beberapa tahun ia mengabdikan dirinya untuk berkotbah tentang karya-karya misi umat di daerah pedesaan di wilayah selatan Prancis, khususnya di keuskupannya, untuk pelayanan sakramen rekonsiliasi, latihan rohani, menghidupkan praktek berziarah dan melatih para misionaris masa depan. Ia juga banyak menulis karya-karya teologi dan spiritual yang memiliki penyebaran yang baik. Pada tahun 1884, ia terpilih sebagai sekretaris jenderal, saat menghadiri kapitel para pengawas umum dan superior, di kota Loèche.

Namun pada tahun-tahun itu, mengingat kondisi spiritual masyarakat yang semakin menjauh dari Gereja dan memperhatikan diperlukannya pembinaan yang baik untuk panggilan imam khususnya untuk panggilan bagi orang dewasa, ia memutuskan untuk mendirikan sebuah institut baru. Oleh karena itu, pada tahun 1895, ia mendirikan Kongregasi Para Misionaris Keluarga Kudus di Grave, Belanda untuk mendorong karya misi, karya bagi panggilan dan karya pastoral keluarga.

Penentangan, dan terkadang penganiayaan nyata, yang dilakukan pemerintah Prancis terhadap Gereja, khususnya terhadap para religius, mendorongnya untuk memilih tanah Belanda. Setelah beberapa kesulitan-kesulitan awal yang dialami, Kongregasi dikonsolidasikan dan Hamba Tuhan dapat mengabdikan dirinya pada animasi tentang panggilan dan pelatihan siswa di seminari, dengan hidup bersama, dengan cara yang menyenangkan serta sederhana. Kesehatannya yang lemah merupakan sumber kekhawatiran baginya, namun hal itu tidak pernah mengalihkan perhatiannya dari tugasnya sebagai imam dan pendiri.

Pastor Berthier dengan gagah berani menghadapi kesulitan dan bahaya. Bijaksana, tabah dan tekun, dia melayani saudara-saudaranya

dengan rendah hati dan sungguh-sungguh, mengenali wajah Tuhan dalam diri mereka, sumber dan puncak dari pemikiran dan tindakan, harapan dan karya.

Dengan bakatnya yang istimewa, ia melaksanakan tujuan-tujuan dan dorongan-dorongan rohani yang digerakkan oleh kasih karunia Allah di dalam dirinya. Dengan kerendahan hati dan keyakinan, dia bertahan dan mengatasi masa-masa kekeringan rohani dan mengabdikan dirinya sepenuhnya pada doa, meditasi dan adorasi. Perayaan Ekaristi baginya merupakan cahaya autentik yang menunjukkan kepadanya jalan; dan devosi Bunda Maria menemaninya dalam perjalanannya, memupuk rasa kemanusiaannya terhadap orang-orang yang bertemu dengannya. Sangat dihormati karena semangatnya, dia membangun tatanan keutamaan-keutamaan, mendengarkan firman Tuhan dan tuntutan zaman. Dengan kuat dan pada saat yang tepat, dia memimpin banyak jiwa mencari kesempurnaan injili, yang dia sendiri ikuti dengan ketekunan yang luar biasa.

Hamba Tuhan meninggal pada tanggal 16 Oktober 1908 karena radang pembuluh darah. Jenazahnya, pertama kali dimakamkan di Grave, kemudian dipindahkan ke La Salette pada tahun 1995, saat peringatan seratus tahun berdirinya Institut tersebut.

Karena ketenaran tentang kesuciannya, proses biasa diproses di keuskupan Buscoduce, dari tanggal 21 Desember 1950 hingga 18 Maret 1953; keabsahan proses itu secara hukum diakui oleh Kongregasi untuk Para Kudus dalam keputusan tgl 5 Juni 1953. Dengan *positio* yang sudah siap, diadakan pertemuan para ahli sejarah pada tanggal 24 Februari 1996; kemudian didiskusikan, sesuai dengan situasi saat itu: Apakah Hamba Tuhan telah menjalankan keutamaan secara heroik. Pada tanggal 5 Oktober 2017, telah berlangsung sidang khusus para ahli Teologi. Pada tanggal 15 Mei 2018, para Kardinal dan Uskup, dalam Sidang Biasa yang dipimpin oleh saya, Kardinal Angelus Amato, mengakui bahwa Hamba Tuhan telah menjalankan secara heroik keutamaan-keutamaan teologis dan moral serta keutamaan-keutamaan yang terkait dengan praktek hidup.

Akhirnya, semua hal ini disampaikan saat audiensi dihadapan Paus Fransiskus melalui laporan rinci yang ditandatangani oleh Kardinal Prefek; Bapa Suci, setelah menerima, menilai permohonan dari Kongregasi untuk urusan Para Kudus, menyatakan pada hari ini: **Menyetujui tentang keutamaan keutamaan teologis: Iman, Harapan, dan Kasih, baik terhadap Tuhan dan terhadap sesama, serta keutamaan-keutamaan lain yang melekat padanya: kebijaksanaan, keadilan, kesederhanaan, ketekunan, ada pada tingkat heroik, dari**

Hamba Tuhan Yohanes Pembaptis Berthier, imam religius dari Kongregasi Para Misionaris Bunda Maria La Salette dan Pendiri Kongregasi Para Misionaris Keluarga Kudus, dalam kasus ini dan dalam konteks ini.

Demikianlah Dekrit ini diumumkan secara publik dan dicatat di akta Kongregasi untuk Para Kudus, seperti yang telah dimandatkan oleh Bapa Suci.

Diberikan di Roma, tanggal 19 Mei 2018.

Kardinal ANGELUS. AMATO, SDB

Perfek

MARCELLUS BARTOLUCI

Uskup Agung Tituler Mevani

Sekretaris

Diterjemahkan dari Bahasa Aslinya (Bahasa Latin)

Semarang, 24 Februari 2024

Sekretariat Propinsi MSF Jawa